

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berlandaskan penelitian yang telah dilaksanakan, maka berikut sejumlah simpulan yang dapat ditarik:

1. Terdapat pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Assets* pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang tercantum di BEI pada 2014 – 2018. *Current Ratio* yang besar menandakan perusahaan makanan dan minuman yang tercantum di BEI periode 2014 – 2018 memiliki dana yang cukup dan tidak mengalami kesulitan dalam membayar utang jangka pendeknya, sehingga perusahaan dapat lebih fokus dalam meningkatkan laba.
2. Terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang tercantum di BEI pada 2014 – 2018. *Debt to Equity Ratio* yang tinggi mencerminkan bahwa perusahaan memiliki utang yang besar. Utang yang dimiliki perusahaan meningkat karena adanya pelemahan Rupiah yang berdampak pada jumlah utang perusahaan dalam valuta asing. Meningkatnya jumlah utang valuta asing jika diubah ke dalam Rupiah ini berakibat pada perusahaan harus menyisihkan lebih banyak dana dan mengalokasikan dana tersebut untuk membayar utangnya, lalu perusahaan cenderung untuk mengambil pendapatan atau laba yang diperoleh sehingga kondisi ini berakibat kepada penurunan profitabilitas.
3. Terdapat pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang tercantum di BEI pada

2014-2018. Dalam keadaan krisis dan adanya pelemahan daya beli, makanan dan minuman akan tetap menjadi salah satu produk yang selalu menjadi kebutuhan masyarakat. Penambahan pendapatan yang terjadi karena aktivitas konsumsi masyarakat terhadap produk makanan dan minuman membuat laba/profit perusahaan juga semakin meningkat.

5.2 Keterbatasan penelitian

Beberapa keterbatasan pada penelitian ini yang dapat menjadi bahan pertimbangan guna peneliti lain di masa mendatang, antara lain:

1. Keterbatasan pada sampel yang dipakai, yaitu hanya perusahaan subsektor makanan dan minuman, sehingga kurang merepresentasikan perusahaan yang termasuk dalam sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI.
2. Variabel yang dipakai guna menganalisis faktor yang memberi pengaruh pada *Return On Assets* hanya *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, serta Pertumbuhan Penjualan sehingga belum bisa menggambarkan secara terperinci mengenai faktor atau variabel apa saja yang dapat menyebabkan perubahan pada *Return On Asset*.

5.3 Saran

Berlandaskan penelitian yang sudah dilaksanakan, berikut merupakan saran yang dapat dipaparkan, di antaranya:

1. Bagi perusahaan

Sebaiknya perusahaan terus lebih fokus pada faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas seperti *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, serta

Pertumbuhan Penjualan. Perusahaan perlu memberi perhatian lebih khususnya pada faktor-faktor yang dapat memberi pengaruh pada profitabilitas secara negatif seperti DER karena kemungkinan akan dapat menurunkan kepercayaan investor akan kemampuan perusahaan guna mendapat laba. Hal tersebut akan menurunkan minat investor guna menginvestasikan uangnya pada perusahaan. Akan lebih baik lagi jika perusahaan dapat menurunkan rasio DER tersebut agar investor memiliki keyakinan guna menginvestasikan modalnya pada perusahaan tersebut. Perusahaan juga sebaiknya menjaga *Current Ratio* dan Pertumbuhan Penjualan, karena akan mengurangi ketidakpastian dan risiko yang ditanggung investor.

2. Bagi investor

Investor sebaiknya memberikan perhatian lebih pada berbagai faktor yang memberi pengaruh pada tingkat profitabilitas perusahaan guna menilai layak atau tidaknya berinvestasi di perusahaan tersebut. Investor dapat melihat faktor internal yang mempengaruhi keberlangsungan perusahaan seperti kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba serta apa saja yang memberi pengaruh positif dan negatif. Investor bisa melihat beberapa faktor yang sudah dikaji pada penelitian ini, yakni *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, serta Pertumbuhan Penjualan. Adanya pengaruh negatif dari salah satu variabel yakni *Debt to Equity Ratio*, membuat tingkat profitabilitas menurun karena laba yang dihasilkan dipakai guna menutupi kewajiban dan bunga. Untuk memperkecil risiko kehilangan aset karena perusahaan merugi, investor disarankan agar memilih perusahaan yang memiliki *Debt to Equity Ratio* kecil.

3. Bagi peneliti berikutnya

Pada penelitian berikutnya, disarankan guna melakukan penambahan ataupun penggantian variabel independen dengan variabel lainnya dari penelitian terdahulu yang berpengaruh terhadap ROA seperti *Total Asset Turnover*, *Firm Size*, *Inventory Turnover*, *Net Profit Margin*, *Quick Ratio*, dan *Working Capital Turnover*. Peneliti berikutnya diharapkan pula guna memperluas objek penelitian dengan mengambil sampel yang berbeda seperti sektor pertambangan, sektor pertanian, ataupun subsektor lain dari sektor industri barang konsumsi.